

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Abu Daud tentang kapan menyuruh anak untuk salat nomor hadis 491 adalah:

1. Hadis tentang kapan menyuruh anak melaksanakan salat yang terdapat dalam Sunan Abu Daud yang sedang diteliti ini, sanadnya bersambung, terhindar dari *syadz* dan *'illat*. Dengan ini dapat dikatakan bahwa hadis riwayat Abu Daud yang diteliti ini bersatatus *Shahih lidzatih* dan dapat diamalkan (*maqbul ma'mul bih*), karena memenuhi kriteria kehujjahan hadis.
2. Membiasakan anak salat sejak usia 7 tahun adalah kewajiban orangtua, karena pada usia ini merupakan fase pembiasaan dan juga masa latihan anak dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim, pada usia ini anak mempersiapkan usia baligh(mukallaf), jadi usia 7 tahun ini sangat cocok untuk mendidik anak membiasakan salat.
3. Umur 10 tahun merupakan rentang usia anak-anak memasuki masa baligh(mukallaf). Anak-anak sudah dekat atau bahkan sudah baligh. Dengan ini, pemberian tugas sudah harus dilengkapi dengan sanksi yang diberikan, apabila anak tidak menjalankan tugasnya. Karena ketika usia anak masuk 10 tahun, orangtua boleh memberikan sanksi agar anak menjadi lebih disiplin dalam menjalankan salat.

## **B. Saran**

Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Orangtua janganlah menyia-nyiakan masa *golden age*(masa keemasan) anak, dengan cara memberikan contoh yang baik pada anak serta mendidik mereka dengan nilai-nilai Islam. Bahkan mendidik anak dapat dimulai ketika anak masih dalam kandungan.
2. Tidak ada istilah kekerasan dalam mendidik anak, orangtua harus sabar dalam mendidik anaknya karena hanya dengan kesabaran yang dapat membuahkan hasil. Hukuman hanya sekedar menakuti anak agar mengikuti perintah agama, bukan karena membenci anak.
3. Penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan, bahkan mungkin boleh jadi terdapat beberapa kesalahan dalam proses ataupun sebagainya. Oleh sebab itu sangat diharapkan akan adanya sebuah kelanjutan maupun pengkajian ulang dari berbagai pihak agar benar-benar mampu menjadi pengetahuan baru dalam dunia keilmuan.